



# Dimulainya Anak

VICTOR HALL  
BERSAMA PETER HAY DAN DAVID BAKER

# DIMULIAKANNYA ANAK

*Makalah yang dipersiapkan untuk Paskah 2023*

Victor Hall

bersama Peter Hay dan David Baker

April 2023

Ayat-ayat Kitab Suci dikutip dari NKJV, KJV, NASB dan LITV.

© Victor Hall, Peter Hay dan David Baker. 2023

Edisi bahasa Indonesia diterbitkan oleh Yayasan Restorasi Persekutuan Internasional Indonesia

Tahun 2023

Email: [yrpii@yahoo.com](mailto:yrpii@yahoo.com)

Website: [www.restoration.asia](http://www.restoration.asia)

# Daftar Isi

Identitas Anak	3
Perjamuan Paskah Yahweh	3
Secara progresif dimuliakan	4
Dinyatakan sebagai Anak dari pangkuan Bapa	5
Pelayanan Adam yang akhir	6
Yesus kembali ke tempat Dia sebelum	6
Roh itu adalah Tuhan	7
Anggota-anggota tubuh Kristus	8

## Identitas Anak

- Dalam persembahan Yahweh, *sebelum*, Yahweh Anak menyerahkan kemuliaan-Nya sebagai ekspresi dari semua hidup sebagai anak, ke dalam tangan Bapa. Dia mengosongkan diri-Nya ke pangkuan Bapa sehingga Dia dapat dilahirkan dari pangkuan Bapa sebagai Anak Elohim, melalui firman Bapa, 'Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini'. Ibr 1:5. Kemudian, dalam kegenapan waktu, Dia datang dalam rupa manusia sebagai Benih Abraham dan Benih Daud, ketika Dia lahir dari perawan Maria. Gal 4:4. Luk 1:30-35. Melalui kelahiran ini, Dia dijadikan seperti kita - memiliki tubuh jasmani, serta jiwa dan roh manusia. Ibr 2:17.
- Setelah datang dalam daging manusia, sekarang ada tiga ekspresi unik dan lengkap dari satu identitas Anak. Sebagai Yahweh Anak, Dia adalah kegenapan dari ekspresi semua hidup sebagai anak. Sebagai Anak Elohim, yang dilahirkan oleh firman Bapa sebelum permulaan penciptaan, Dia adalah pewahyuan dan ekspresi penuh dari Bapa. Sebagai Anak Manusia, Dia adalah pewahyuan dan ekspresi penuh dari manusia - dengan tubuh, jiwa dan roh.
- Dalam identitas-Nya sebagai Yahweh Anak, Yesus berdoa di Bukit Zaitun untuk dimuliakan kembali sebagai Yahweh Anak dengan tiga unsur identitas-Nya yang sekarang Dia miliki. Yoh 17:5. Doa Kristus dijawab sepenuhnya setelah perjalanan persembahan-Nya selesai di kayu salib. Yoh 19:30.

## Perjamuan Paskah Yahweh

- Selama pelayanan-Nya di bumi, sebagai Anak Elohim dalam daging manusia, Yesus hanya menyatakan Bapa. Yoh 14:9-11. Dia tidak mengekspresikan kemuliaan-Nya sebagai Yahweh Anak, karena itu telah diserahkan ke dalam pemeliharaan Bapa. Akan tetapi, Yesus dapat berdoa di Bukit Zaitun sebagai Yahweh Anak, dalam identitas, karena dimuliakannya Dia sebagai Yahweh Anak mulai dinyatakan pada Paskah terakhir.
- Sesaat sebelum perjamuan ini, Bapa memuliakan Anak Tunggal Elohim, dengan berbicara kepada-Nya dari sorga. Menceritakan interaksi antara Anak dan Bapa ini, rasul Yohanes menulis, "Sekarang jiwa-Ku terharu dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini? Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini. *Bapa, muliakanlah nama-Mu!*" Maka terdengarlah suara dari sorga: "Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!".' Yoh 12:27-28. Nama Bapa akan dimuliakan *lagi* di dalam Anak melalui tujuh peristiwa luka yang dialami-Nya saat Dia melakukan perjalanan dari Getsemani ke Kalvari.
- Nama Bapa akan dimuliakan di dalam Anak ketika Anak sendiri dimuliakan. Kristus menjelaskan hal ini selama Paskah terakhir. Setelah kepergian Yudas, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, '*Sekarang Anak Manusia dipermuliakan [sebagai Yahweh Anak] dan Elohim [Bapa] dipermuliakan di dalam Dia. Jikalau Elohim dipermuliakan di dalam Dia, Elohim akan mempermuliakan Dia [Anak] juga di dalam diri-Nya [sebagai Yahweh Anak], dan akan mempermuliakan Dia dengan segera.*' Yoh 13:31-33.
- Paskah terakhir merupakan manifestasi, dalam waktu, dari perjamuan Paskah sejati yang merupakan bagian dari persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus, *sebelum*. Paskah yang sejati adalah perjamuan *agape* dari Yahweh Elohim, yang adalah satu Roh dan hidup oleh satu hidup. Dalam persekutuan rencana semula Mereka, perjamuan keluarga Yahweh ini memungkinkan persembahan setiap Pribadi menurut nama unik Mereka. Persembahan ini, yang melaluinya Perjanjian Mereka sendiri diperluas melampaui diri

Mereka sebagai perjanjian kekal, merupakan ekspresi dari 'kasih yang memberi', menyatakan siapa Mereka, karena Elohim adalah kasih. 1Yoh 4:8. Oleh karena itu, kita melihat bahwa perjamuan Paskah adalah pengetahuan, atau firman, tentang 'kasih yang memberi'. Melalui partisipasi kita yang terus-menerus dalam perjamuan ini, di pohon kehidupan, kita mengambil bagian dalam satu hidup dan Roh Mereka.

- Yesus memberikan unsur-unsur perjamuan ini kepada murid-murid-Nya pada Paskah terakhir, dan kemudian menggenapinya di kayu salib melalui persembahan-Nya. Seperti yang dicatat oleh Paulus, 'Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus'. 1Kor 5:7. Hal penting untuk diperhatikan, Kristus dikorbankan untuk kita sebagai Anak Manusia, memberikan kepada kita unsur-unsur tubuh dan darah-Nya.
- Perjamuan *agape, sebelum*, adalah Roh dan hidup. Sekarang itu adalah tubuh dan darah Kristus sebagai Anak Manusia. Saat kita berpartisipasi dalam persekutuan tubuh dan darah-Nya, itu menjadi Roh dan hidup bagi kita. Yoh 6:63. Unsur-unsur ini dilayani kepada kita dari keimamatan Kristus sebagai kuasa dari hidup yang tidak dapat binasa, saat kita berpartisipasi dalam persembahan dan penderitaan-Nya. Ini adalah peraturan Melkisedek yang di dalamnya kita diteguhkan saat kita menerima Kristus, dilahirkan dari atas, dan dibaptis ke dalam Kristus sebagai anggota-anggota tubuh-Nya.

### Secara progresif dimuliakan

- Sejak Paskah terakhir, Yesus belajar untuk menjadi imam dengan mempersembahkan diri-Nya sebagai anak manusia. Selain itu, dia secara progresif semakin dimuliakan sebagai Imam Besar menurut peraturan Melkisedek. Dia mempelajari keimamatan ini melalui tujuh peristiwa luka yang diderita-Nya dan, dengan melakukan itu, Dia menjadi penulis (Bahasa Yunani, *archegos*) keselamatan bagi semua orang yang menaati-Nya dan mengikuti-Nya. Ibr 2:10.
- Selama tujuh peristiwa luka ini, Anak mengosongkan diri-Nya sampai mati di kayu salib. Flp 2:5-8. Dia mengosongkan diri-Nya sampai ke bagian bumi yang paling bawah, di mana Dia membawa seluruh umat manusia keluar bersama-Nya ke dalam lautan segala lupa Elohim. Akan tetapi, di sana, di bagian bumi yang paling bawah, Dia membentuk kita, dan menggenapi pekerjaan-pekerjaan yang menjadi bagian dari nama kita sebagai anak Elohim di dalam Dia. Mzm 139:15-16. Yes 26:12.
- Di akhir tiga jam kegelapan besar itu, saat Dia terpisah dari Bapa di bagian bumi yang paling bawah, bersama kita, Yesus berseru, 'Elohim-Ku, Elohim-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?' Mat 27:46. Ini adalah ekspresi Anak akan kesedihan yang dialami oleh Bapa ketika penghinaan kita terhadap Bapa sepenuhnya ditimpakan kepada-Nya. Jantung/hati Kristus secara fisik hancur oleh kesedihan yang disebabkan oleh penolakan umat manusia terhadap kebapaan Elohim. Kehancuran hati Kristus, oleh dukacita Elohim, merupakan luka ketujuh dari perjalanan persembahan-Nya. Hal yang penting, itu juga merupakan peristiwa dimuliakannya Dia yang ketujuh dari perjalanan persembahan-Nya.
- Selanjutnya, di bagian bumi yang paling bawah, Anak menyatakan, 'Dan aku hendak menanti-nantikan TUHAN yang menyembunyikan wajah-Nya terhadap kaum keturunan Yakub; aku hendak mengharapka Dia. Sesungguhnya, aku dan anak-anak yang telah diberikan TUHAN kepadaku adalah tanda dan alamat di antara orang Israel dari TUHAN semesta alam yang diam di gunung Sion.' Yes 8:17-18.
- Bapa mendengar seruan Anak. Mzm 34:18. Meresponi seruan Anak, Bapa menarik Dia keluar dari air penghakiman kekal-Nya, hingga ke pangkuan-Nya. Saat Dia ditarik oleh

Bapa, Anak menyatakan persembahan-Nya 'selesai'. Yoh 19:30. Dia kemudian berkata, 'Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.' Luk 23:46. Anak diterima ke pangkuan Bapa. Hal yang penting, kita semua ditarik keluar dari air penghakiman Elohim dan diterima ke pangkuan Bapa, bersama Kristus.

- Kristus, sebagai Yahweh Anak, Anak Elohim dan Anak Manusia, dalam identitas, tetap berada di pangkuan Bapa, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, sementara tubuh jasmani-Nya, yang sudah kekal dan dijadikan sempurna melalui persembahan-Nya, beristirahat di kubur selama tiga hari tiga malam.

### Dinyatakan sebagai Anak dari pangkuan Bapa

- Setelah tiga hari tiga malam, Kristus 'menurut Roh kekudusan *dinyatakan* oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati, bahwa Ia adalah Anak Elohim yang berkuasa'. Rm 1:1-4. Artinya, Dia dilahirkan sebagai Anak Manusia yang dimuliakan saat Dia kembali ke tubuh jasmani-Nya yang tidak fana atau kekal dan sempurna. Ini terjadi ketika Bapa menyatakan *lagi*, 'Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini.' Ibr 5:5.
- Oleh firman ini, Kristus bangkit dari kematian sebagai Anak Elohim/Anak Manusia yang Sulung dari Bapa. Melalui kebangkitan, Dia adalah Yang Sulung dari antara orang mati, dan dimanifestasikan sepenuhnya sebagai 'Adam yang akhir'. Kol 1:18. 1Kor 15:45. Semua nama dari semua anak Elohim yang dibenarkan, ada di dalam Dia sebagai Sang Benih.
- Pada saat itu, Anak *juga* dinyatakan sebagai *Imam Besar* menurut peraturan Melkisedek. Seperti yang dicatat oleh Paulus, 'Demikian pula Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri dengan menjadi Imam Besar, tetapi dimuliakan oleh Dia yang berfirman kepadanya: "Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini", sebagaimana firman-Nya dalam suatu nas lain: "Engkau adalah Imam untuk selama-lamanya, menurut peraturan Melkisedek".' Ibr 5:5-6. Kristus telah dimuliakan sebagai Imam Besar menurut peraturan Melkisedek melalui tujuh peristiwa luka yang diderita-Nya. Ini juga sekarang dinyatakan demikian, melalui kebangkitan. Seperti yang dicatat oleh rasul Paulus, Dia datang, bukan berdasarkan peraturan-peraturan manusia, tetapi berdasarkan *hidup yang tidak dapat binasa*. Ibr 7:15-16.
- Sebagai Imam Besar menurut peraturan Melkisedek, Yesus kemudian 'mengunjukkan' diri-Nya sebagai Berkas buah sulung, dengan mempersembahkan diri-Nya kepada Bapa. Im 23:9-11. Kita tahu ini karena, ketika Dia pertama kali bertemu Maria Magdalena, dia tersungkur di kaki-Nya dan memegang Dia dengan erat. Akan tetapi, Dia berkata kepadanya, 'Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi (terj. Bhs. Ing. '*ascended*' artinya 'naik') kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi (terj. Bhs. Ing. '*ascending*' artinya 'naik') kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Elohim-Ku dan Elohimmu.' Yoh 20:17.
- Bapa menerima Anak sebagai Berkas buah sulung, karena Ia telah dibangkitkan karena membenaran kita! Rm 4:25. Selain itu, Bapa membenarkan bahwa tubuh Kristus yang kekal dan tidak dapat binasa adalah substansi dari tubuh yang akan diterima oleh setiap anak Elohim pada hari kebangkitan. Ini adalah milik orang-orang yang secara progresif dibawa kepada kemuliaan di dalam persekutuan persembahan dan penderitaan Kristus. Ibr 2:10.

## Pelayanan Adam yang akhir

- Pada malam di hari kebangkitan-Nya, Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya yang berkumpul bersama di sebuah ruangan tertutup. Rasul Yohanes menceritakan, 'Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus. Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada".' Yoh 20:21-23.
- Yesus adalah Adam yang akhir. Dia adalah roh pemberi hidup. 1Kor 15:45. Tindakan-Nya dalam mengembusi murid-murid, paralel dengan penciptaan manusia pertama pada hari keenam penciptaan. Kita ingat bahwa Yahweh *Elohim* membentuk manusia dari debu tanah. Dia kemudian menghembuskan nafas ke lubang hidung manusia, dan dia menjadi makhluk/jiwa yang hidup. Kej 2:7. Dengan mengembusi murid-murid, Anak, yang di dalam-Nya berdiam kepenuhan Kekepalaan Elohim secara jasmani, membuat anak-anak manusia ini dilahirkan kembali, oleh Roh Kudus, sebagai anak-anak Elohim. Kol 2:9.
- Melalui kelahiran baru, dan penugasan mereka untuk memberitakan injil, murid-murid menjadi rasul Anak Domba dan dasar tembok Yerusalem sorgawi. Why 21:14.
- Kemudian, selama empat puluh hari, Anak menyatakan diri-Nya kepada banyak orang percaya lainnya, mengembusi mereka dan memberikan Roh Kudus kepada mereka sehingga mereka dilahirkan kembali. Ini termasuk tujuh puluh dua murid, dan lebih dari 500 orang lainnya, semuanya dibangun ke dalam tembok Yerusalem sorgawi. 1Kor 15:6. Orang-orang ini dipersiapkan untuk memproklamirkan injil Elohim, serta untuk menerima dan memperhatikan banyak orang yang akan dilahirkan melalui pelayanan injil oleh Roh. Dengan melakukan itu, Anak membentuk mempelai perempuan-Nya, yaitu Yerusalem sorgawi.

## Yesus kembali ke tempat Dia sebelum

- Sebelum Dia pergi ke sorga, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, 'Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.' Kis 1:8. Melalui baptisan Roh, orang-orang yang lahir dari Elohim dan ditegakkan di Yerusalem Baru, sebagai mempelai perempuan Kristus, akan menerima kapasitas untuk menyatakan Anak melalui proklamasi injil di dunia.
- Di akhir pelayanan empat puluh hari-Nya, Anak naik dari Bukit Zaitun ke sorga. Dia tidak pergi ke takhta Bapa. Sebaliknya, Dia duduk di atas takhta-Nya sendiri di sebelah kanan Bapa, setelah menerima kembali, kemuliaan yang Dia miliki *sebelum*. Ini adalah kemuliaan-Nya sebagai Yahweh Anak. Dia sekarang duduk di atas takhta sebagai Yahweh Anak, Anak Elohim dan Anak Manusia. Seperti yang dicatat rasul Yohanes, di kepala-Nya ada 'banyak mahkota'. Why 19:12.
- Dalam hal ini, kita perhatikan bahwa Yesus mengatakan bahwa lebih berguna bagi kita jika Dia kembali ke tempat di mana Dia berada, sebelum, dengan berkata, 'Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.' Yoh 16:7. Dengan kata lain, lebih baik mereka menerima Roh Kudus daripada Kristus tinggal bersama mereka secara fisik. Ini karena

hanya melalui Roh Kudus kita dapat dilahirkan kembali dan disatukan kepada persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

- Selain itu, Paulus menegaskan bahwa sekiranya Kristus ada di bumi, Dia tidak akan menjadi imam, karena imam-imam yang mempersembahkan persembahan menurut hukum Taurat melayani suatu gambaran dan bayangan dari apa yang ada di sorga. 'Tetapi sekarang Ia telah mendapat suatu pelayanan yang jauh lebih agung, karena Ia menjadi *Pengantara dari perjanjian yang lebih mulia* (terj. Bhs. Ing. 'better' artinya 'lebih baik'), yang didasarkan atas janji yang lebih tinggi.' Ibr 8:6. Anak Manusia yang dimuliakan, sekarang menjadi Raja dan Imam. Duduk di sebelah kanan Bapa, di mana Dia berada sebelum, Dia sekarang melayani sebagai Imam Besar dari tempat kudus tabernakel sejati yang didirikan Tuhan, dan bukan manusia. Ibr 8:1-2.

## Roh itu adalah Tuhan

- 'Perjanjian yang lebih baik' di mana Anak menjadi Pengantarannya, menurut peraturan Melkisedek, adalah Perjanjian Baru dari Roh. Paulus menyoroti poin ini, dengan menulis, 'Kesanggupan kami adalah pekerjaan Elohim. Ialah membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan'. 2Kor 3:5-6.
- Penting untuk menyadari bahwa kita telah dijadikan pelayan-pelayan Perjanjian Baru ini, menurut peraturan Melkisedek. Melalui kelahiran baru (menerima kesanggupan kita dari Elohim), dan baptisan ke dalam Kristus, kita telah dibangkitkan dan didudukkan bersama Anak Elohim yang dimuliakan, yang berada di tempat Dia *sebelum*. Dari posisi dibangkitkan inilah kita mempersembahkan diri kita kepada Bapa melalui ketaatan kepada kehendak-Nya; kita menyatakan Anak sebagai anggota-anggota tubuh-Nya; dan kita menyatakan Roh Kudus, yang bait sucinya adalah tubuh kita, saat kita berjalan di jalan yang Dia pimpin. Sama halnya, kita melayani hidup satu sama lain melalui partisipasi kita dalam perjamuan *agape*.
- Hal penting untuk diperhatikan, realitas ini hanya mungkin karena Roh Kudus adalah Tuhan; Dia sekarang memiliki *prioritas* dalam penyingkapan tujuan Elohim. Berbicara tentang ketuhanan Roh Kudus, Paulus berkata, 'Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Elohim, di situ ada kemerdekaan. Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan [Anak] yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.' 2Kor 3:17-18.
- Saat kita benar-benar diiluminasi akan kebenaran yang besar ini, kita mengenali kelemahan daging kita sendiri - bahwa kita tidak tahu bagaimana berpartisipasi dalam percakapan Yahweh yang kepadanya kita telah dibangkitkan. Oleh karena itu, dengan berdoa dalam Roh, kita *bekerja sama dengan-Nya* sementara Dia bersyafaat bagi kita. Rm 8:26.
- Melalui doa dalam Roh, kita datang dengan berani ke takhta kasih karunia, di mana Imam Besar agung kita duduk di sebelah kanan Bapa. Ibr 4:15-16. Mengakui prioritas Roh, Anak mendengarkan apa yang dikatakan Roh di dalam diri kita tentang pengudusan kita sebagai anak Elohim. Mengetahui pikiran Roh, Dia bersyafaat bagi kita, dan melayani kepada kita partisipasi kita dalam persekutuan persembahan-Nya, yang melaluinya kita dapat menggenapi kehendak Bapa.



- Implikasi pertama dari datang ke takhta kasih karunia, oleh Roh, adalah *kemurahan*. Oleh kemurahan, kita luput dari penghakiman Elohim saat kita menerima penderitaan kita sebagai persekutuan kita dalam penderitaan Kristus. Dalam persekutuan ini, kita diganjar dan diterima oleh Bapa. Ibr 12:3-8. Akan tetapi, kita juga memperoleh *kasih karunia* untuk melakukan perjalanan bersama Kristus dan untuk belajar, melalui pengalaman hari itu, bagaimana memersebabkan diri kita kepada Elohim dan Bapa-Nya. Why 1:6. Rm 8:28. Saat kita menerima firman Kristus yang dilayani oleh para utusan-Nya, dan kita berjalan oleh Roh, kita terikat dalam persekutuan dengan-Nya, *sebelum*, dan diubah dari satu kemuliaan kepada kemuliaan berikutnya. Inilah artinya dimuliakan sebagai anak Elohim! Ibr 2:10.
- Seperti yang kita perhatikan sebelumnya, kita dijadikan pelayan-pelayan, atau imam-imam, menurut peraturan Melkisedek. Khususnya, aturan kehidupan ini, yang ditegakkan melalui persembahan Yahweh, *sebelum*, sekarang menjadi bagian dari tubuh Kristus. Melalui dimuliakannya Dia sebagai Anak Manusia, keempat aspek dari peraturan Melkisedek sekarang ditetapkan sebagai kasih karunia kenaikan di dalam presbiteri gereja-gereja kaki dian. Orang-orang yang menerima firman yang diproklamirkan dari persekutuan presbiteri, sedang disatukan, oleh Roh Kudus, kepada persekutuan mereka. Ini adalah persekutuan Bapa dan Anak, *sebelum*. 1Yoh 1:1-3. Dalam persekutuan ini, kita diperlengkapi untuk pelayanan kita sebagai anggota tubuh Kristus. Pelayanan kasih karunia melalui proklamasi firman, bukan hanya terhadap anggota-anggota tubuh Kristus; itu juga diproklamirkan sebagai terang kepada seluruh dunia.

### Anggota-anggota tubuh Kristus

- Melalui baptisan, Roh Kudus memampukan kita untuk mengosongkan identitas kelahiran baru kita ke dalam Kristus sehingga kita dapat menyatakan Dia melalui bersatu dengan persembahan-Nya dan dengan berpartisipasi dalam perjamuan *agape* Yahweh *Elohim*. Seperti yang dikatakan rasul Paulus, 'Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus. Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh [yaitu, identitas, hidup dan persekutuan Yahweh *Elohim*]. Karena tubuh juga tidak terdiri dari satu anggota, tetapi atas banyak anggota.' 1Kor 12:12-14.
- Dalam suratnya kepada jemaat di Kolose, Paulus lebih jauh mengajarkan bahwa, ketika kita dibaptis ke dalam Kristus, identitas kelahiran baru kita tersembunyi bersama Kristus di dalam Elohim, dan Kristus menjadi hidup kita. Kol 3:1-3. Ini berlaku untuk murid-murid Yesus. Mereka dilahirkan kembali dan disatukan kepada baptisan Kristus saat Dia mengembusi mereka. Akan tetapi, *nama-nama mereka tetap tersembunyi di dalam Bapa*, dan mereka dijadikan anggota-anggota tubuh Kristus. Kesibukan/Fokus mereka adalah untuk menyatakan Kristus sebagai anggota-anggota tubuh-Nya. Ini harus menjadi kesibukan/fokus kita juga! Pengakuan kita, sebagai anak yang telah dibaptis ke dalam Kristus, adalah, 'Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Elohim yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.' Gal 2:19-20.
- Ketika kita tersembunyi bersama Kristus di dalam Elohim, kita memiliki nama kita sebagai anak Elohim. Hal yang penting, panggilan kita, yang merupakan bagian dari nama kita, adalah untuk menyatakan Kristus. Kita menyatakan Dia dengan melakukan pekerjaan hidup kita sebagai anak, sebagai anggota tubuh Kristus. Khususnya, kita tidak

berusaha untuk menemukan, atau mengenal, diri kita sendiri melalui pekerjaan-pekerjaan ini. Saat kita melakukan pekerjaan-pekerjaan ini, Kristus dinyatakan.

- Yesus menggunakan perumpamaan tentang talenta dan mina untuk menyampaikan poin bahwa pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan seseorang di bumi sebagai anak Elohim dan anggota tubuh Kristus berdampak pada upah kekal mereka di langit dan bumi yang baru. Ketika seseorang tersembunyi bersama Kristus di dalam Elohim, mereka dijadikan budak dalam rumah-Nya. Dalam hal ini, mereka harus memiliki pikiran yang sama dengan Kristus, yang mengambil rupa seorang budak, dan mempersembahkan diri-Nya. Flp 2:5-8. Sebagai seorang budak dalam rumah-Nya, kita menerima bagian dari milik kepunyaan-Nya yang dapat digunakan untuk berdagang, atau berbisnis, melalui persembahan. Milik kepunyaan yang Anak berikan kepada budak-budak-Nya adalah hidup-Nya dan otoritas-Nya untuk berdagang dengan, atau untuk mengekspresikan, hidup ini. Saat kita memultiplikasi hidup Kristus menurut nama kita, di zaman ini, kemuliaan upah kekal kita semakin bertambah.
- Seperti yang telah kita bahas sebelumnya, Kristus tidak dinyatakan sebelum Dia dibangkitkan dari kematian; dan ini terjadi setelah perjalanan persembahan-Nya selesai, dan Dia diterima ke pangkuan Bapa. Hal yang sama berlaku bagi kita saat kita terus dengan setia, setiap hari, berpartisipasi dalam persembahan dan penderitaan-Nya sebagai anggota tubuh-Nya. Luar biasanya, mengenai orang-orang yang hidup dengan cara ini, Paulus berkata, '*Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak, kamupun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.*' Kol 3:4.
- Menekankan poin yang sama ini, rasul Yohanes mengajar kita bahwa kita sekarang adalah anak-anak Elohim, tetapi belum tampak seperti apa kita nantinya, karena kemuliaan hidup kita sebagai anak tersembunyi di dalam Elohim. Akan tetapi, ketika Dia menampakkan diri, kita, setelah menempuh jalan dimuliakan yang Dia rintis, akan menjadi seperti Dia, karena kita akan melihat Dia sebagaimana adanya. 1Yoh 3:2. Hal penting untuk diperhatikan, Yohanes mengatakan bahwa siapapun yang memiliki pengharapan ini, atau diiluminasi tentang realitas ini, akan menyucikan diri, sama seperti Dia yang adalah suci. 1Yoh 3:3. Ketika Kristus menampakkan diri pada hari kedatangan-Nya yang kedua, kebangkitan orang-orang yang ada dalam Kristus, kepada kekekalan, juga akan terjadi, dan akan diumumkan oleh Mikhael dengan suara sangkakala yang nyaring. 1Tes 4:16-17. Melalui deklarasi ini, kemuliaan dari hidup kita sebagai anak, akan dinyatakan ketika kita menerima tubuh kekal kita, yang berasal dari substansi tubuh kekal Kristus yang telah dimuliakan.
- Proses dimuliakannya kita sebagai anak Elohim, akan terus berlanjut selama zaman gereja. Yohanes telah melihat penyelesaiannya, dan mencatatnya dalam kitab Wahyu, 'Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Elohim, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Elohim ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Elohim mereka. Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar." Firman-Nya lagi kepadaku: "Semuanya telah terjadi. Aku adalah *Alfa* dan *Omega*, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan. Barangsiapa menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan Aku akan menjadi Elohimnya dan ia akan menjadi anak-Ku.'" Why 21:2-7.

